



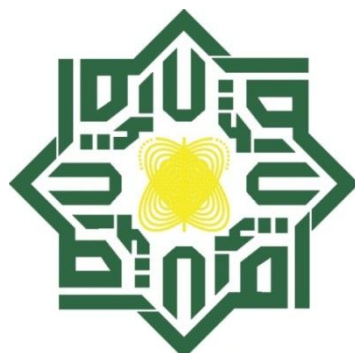
UIN SUSKA RIAU

No. 4648/BKI-D/SD-S1/2021

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS PEMBIMBING
PANTI TERHADAP EMOSI DIRI ANAK DI PANTI
ASUHAN AR RAHIM PEKANBARU**

Hak cipta mi

- Hak Cipta Dilindungi Un
1. Dilarang mengutip s... tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

FEMI INTAN
NIM: 11740424063

PROGRAM STRATA 1 (S1)

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1442 H /2021 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Femi Intan
 Nim : 11740224063
 Judul Skripsi : **Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
 NIP.197207122000032003

Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd
 NIP.196909021995032001

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Femi Intan
NIM : 11740224063
Judul : Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 11 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, MA
NIP. 196909272009012003

Penguji III

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 197505112003121003

Penguji IV

Rahmad, M.Pd
NIP. 197812122011011006

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FEMI INTAN
NIM : 11740224063
Judul : "HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS PEMBIMBING PANTI TERHADAP EMOSI DIRI ANAK DI PANTI ASUHAN AR RAHIM PEKANBARU"

Telah Di seminar Pada:

Hari : KAMIS
Tanggal : 26 NOVEMBER 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2020

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

□

Penguji I,

Drs. H. Suhaimi, M. Ag
NIP. 19620403199703 1002

Penguji II

Rahmad, M. Pd
NIP. 1978121201101 1006



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax: 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Femi Intan

NIM : 11740224063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Femi Intan

NIM. 11740224063



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kominikasi

Fakultas Dakwah dan

Femi Intan

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Femi Intan, NIM. 11740224063** dengan judul **"Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.196909021995032001

ABSTRAK

Eni Intan, (2021): Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru. Yang mana dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh pola asuh dari pembimbing panti yang sama seperti orang tua pada umumnya yakni berusaha memberikan pola yang semaksimal mungkin seperti memberi arahan, nasehat, pengajaran, motivasi dan lain sebagainya dengan demikian seperti yang diketahui bahwa pada umumnya anak-anak memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik atau kurang seperti apa yang diharapkan, maka seperti itu juga kecerdasan emosional anak-anak tersebut, seperti contoh jika mereka bertengkar dengan teman sebayanya mereka sulit untuk mengontrol emosinya seperti memukul, mengejek namun tidak semua anak tergantung dengan individunya. Dengan demikian tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru ternyata mereka memiliki pola asuh yang cukup bagus dan anak-anaknya cukup memiliki emosi diri yang bagus. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek populasi yang diambil sebanyak 45 orang dengan sampel yang diambil sebanyak populasi atau disebut juga *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *Skala Likert*. Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Analisis Korelasi Pearson Product Moment* dan pengolahan pada penelitian ini menggunakan *SPSS Versi 23 (Statistical Product And Service Solution) for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis pembimbing panti terhadap emosi diri anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru. berdasarkan uji korelasi didapat sebesar 0,432 berarti menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Berdasarkan uji hipotesis (Uji Signifikan) maka nilai probabilitas $\alpha 0,05 \geq \text{Sig}$ ($0,05 > 0,03$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pola asuh demokratis terhadap emosi diri.

Kata kunci: *Pola Asuh Demokratis, Emosi Diri*

ABSTRACT

Eni Intan, (2021): The Correlation of Democratic Democratic Parenting Patterns for Orphanage Supervisors on Children's Self-Emotions at Ar Rahim Orphanage Pekanbaru.

This study discusses the correlation between the Democratic Parenting Pattern for Orphanage Supervisors and Children's Self-Emotions at the Ar Rahim Orphanage Pekanbaru. This research is motivated by the parenting pattern of the orphanage supervisor who is the same as parents in general, namely trying to provide the maximum possible pattern such as giving direction, advice, teaching, motivation and so on. The purpose of this study is to know whether there is a relationship between the democratic parenting style of the orphanage supervisor and the children's emotions at the Ar Rahim Orphanage in Pekanbaru. This thesis finds that they have a pretty good parenting style and their children have good emotions. The research uses descriptive quantitative methods. The population subjects are 45 people. The samples are taken from all populations or also called Total Sampling. Data is collected from questionnaires with a Likert Scale. Data is analyzed using Pearson Product Moment Correlation Analysis. Data processing in this study uses SPSS Version 23 (Statistical Product And Service Solution) for windows. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the democratic parenting of the orphanage supervisor and the emotions of the children at the Ar Rahim Orphanage Pekanbaru. Based on the correlation test, it is obtained at 0.432 which means that it shows a fairly strong relationship. Based on the hypothesis test (Significant Test), the probability value is 0.05 Sig ($0.05 > 0.03$) which means H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is a relationship between democratic parenting and self-emotions.

Keywords: *Democratic Parenting Pattern, Self Emotion.*

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyebarkan atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah tiada kata lain dan kata yang pantas bagi penulis selain mengucapkan kata syukur kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala atas nikmat serta segala karunianya yang telah Allah Subhanahuwa Ta'ala berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Pembimbing Demokratis Panti Terhadap Emosi Diri Anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru”**.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi wa sallam, yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, semoga shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kelak kita semua termasuk kepada golongan orang-orang yang dirindukan syurganya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan saran dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



4. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Listiawati Susanti, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
- Dr. H. Miftahuddin selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
- Dra. Silawati, M.Pd selaku selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat dan banyak meluangkan waktu, saran dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Khususnya Prodi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah memberikan kemudahan pelayanan kebutuhan mahasiswa/i dan administrasi.
12. Salam sayang dan hangat kedua orang tua, kepada ayahanda H. Pambela Dalimunthe dan ibunda Hj. Nurhalimah Harahap sebagai Orang tua yang telah mendo'akan dan memberi semangat yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam semoga segala perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang berlimpah dari Allah Subhanahuwa Ta'ala. Serta tidak lupa pula kepada saudara kandungku dr. Richas Aggabbie Dalimunthe (Alm), Ade Fikri Habibie S.Km dan Ahdal Ali Hajar.
13. Terlebih kepada Muhammad Siddiq yang membantu penulis dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi ini semoga segala kebbaikannya terbalaskan.
14. Seluruh teman penulis khususnya seluruh pejuang skripsi yakni seluruh Angkatan 06 Darul Qur'an yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu.

15. Teman-teman penulis: Veli Liana, Diza Anjelina S. Sos, Sonia, yang tak bosan memberikan suport kepada penulis .

16. Teman-teman seperjuangan program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017 khususnya BKI Keluarga Masyarakat A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimakasih atas segala bantuannya dan dukungannya akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan semoga nantinya skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas segala kesalahan dalam pembuatan skripsi ini penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Maret 2021
Penulis

FEMI INTAN
NIM. 11740224063

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR TABEL	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	BAB I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah.....	4
	C. Permasalahan.....	5
	D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
	E. Rumusan Masalah	6
	F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
	G. Sistematika Penulisan.....	7
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Kajian Teori	9
	B. Kajian Terdahulu.....	16
	C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel.....	17
	D. Hipotesis.....	19
	BAB III METODE PENELITIAN	20
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
	C. Populasi dan Sampel	21
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
	E. Uji Instrumen	23
	F. Teknik Analisis Data.....	24
	BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
	A. Sejarah Umum Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru	25
	B. Visi dan Misi.....	26
	C. Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru	27



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31

A. Hasil Penelitian 31

B. Pembahasan..... 56

BAB VI PENUTUP 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

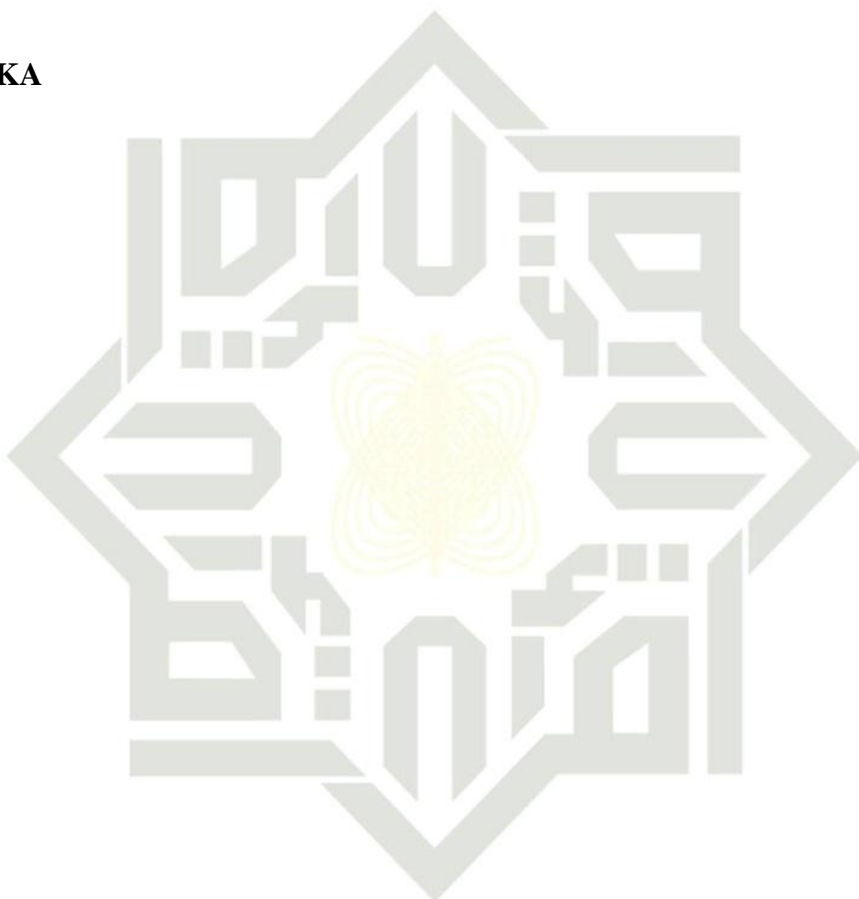
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

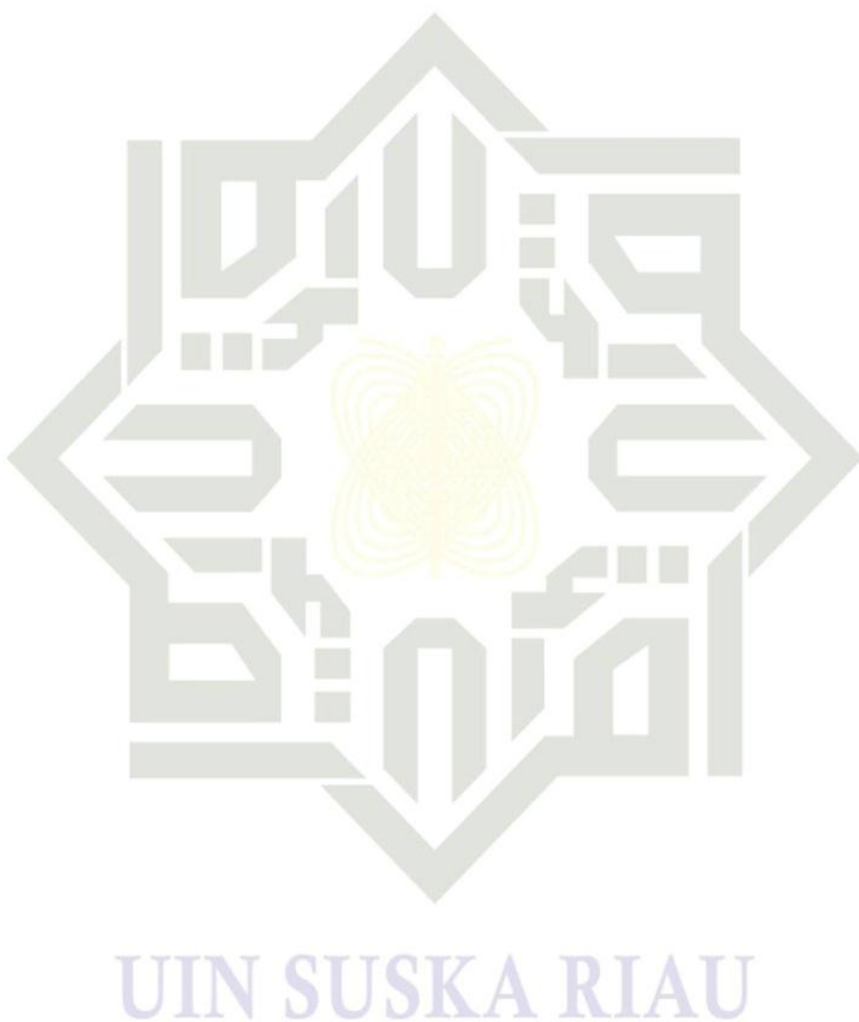
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Daftar Struktur Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru	30
------------	---	----

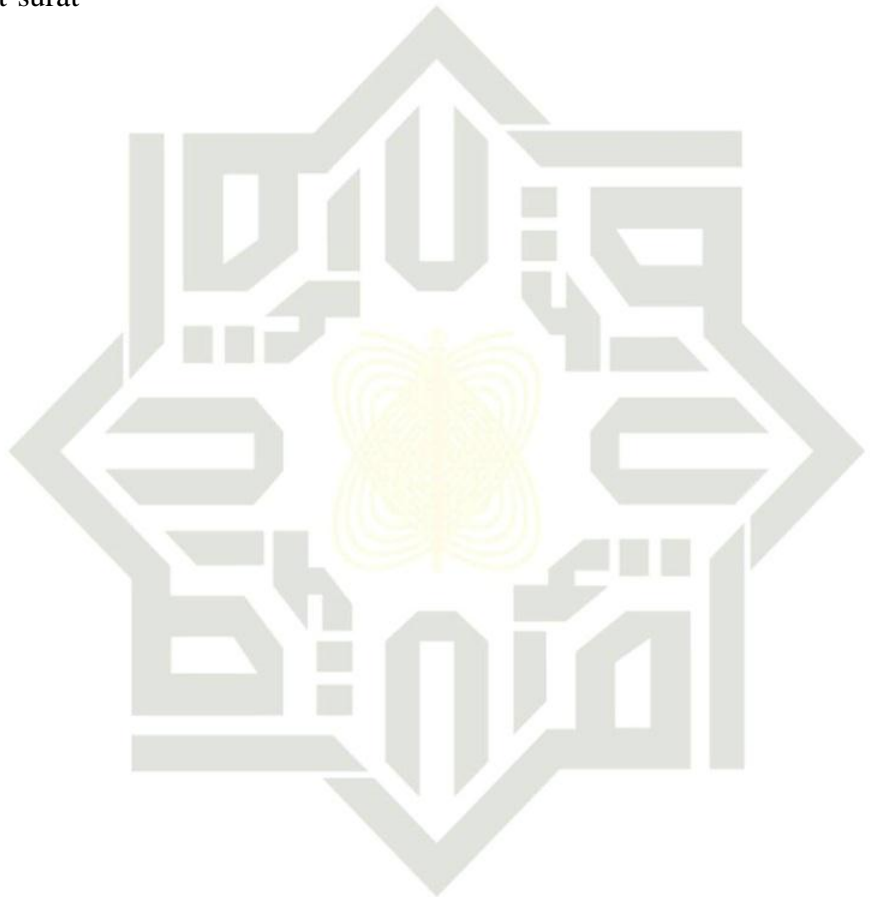


Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- lampiran 2 Skor Setelah Validitas
- lampiran 3 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas
- lampiran 4 Dokumentasi
- lampiran 5 Surat-surat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan makhluk hidup yang pada dasarnya memiliki perkembangan. Perkembangan yang dimiliki pun bermacam-macam seperti perkembangan fisik, psikomotor dan motorik. Pada hakikatnya perkembangan tersebut tidak lepas dari pola asuh atau bimbingan orang tua atau pembimbingnya. Salah satu cara untuk menjaga, memberi pengertian, merawat serta mendidik anak secara terus menerus dan menyeluruh tanpa ada batasan ialah dengan memberi pola asuh yang baik kepada anak.¹

Pola asuh merupakan sebuah bentuk ungkapan dari orang tua atau pembimbing yang memiliki pengaruh terhadap potensi genetic yang ada pada diri anak dengan upaya untuk menjaga, memberi bimbingan, merawat serta memberikan didikan kepada anak agar memiliki kepribadian yang baik di kemudian hari. Pola asuh yang diberikan juga bisa dalam bentuk sikap maupun tindakan verbal ataupun non verbal secara konkret yang memiliki pengaruh pada potensi diri anak pada aspek intelektual, emosional, perkembangan sosial dan aspek psikis lainnya.² Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nissa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu

¹Sri Samiwasi Wiryadi, 'Pola Asuh Orangtua Dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Down Syndrome X Kelas D1/C1 di SLB NEGERI 2 PADANG', *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, vol. 3, no. 3 (2014).

²Ani Siti Anisah, 'Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, vol. 5, no. 1 (2017), pp. 70-84.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.³

Pola asuh demokratis adalah sebuah pola asuh yang memperhatikan serta menghargai segala kebebasan pada anak, namun dengan adanya kebebasan yang diberi tidak mutlak dari pengertian antara orang tua atau pembimbing kepada anaknya. James (2002) mengatakan bahwa pola asuh dimaknai sebagai parenting bagaimana cara orang tua memiliki perilaku di depan anak-anaknya serta bagaimana orang tua memberi sebuah kasih sayang, memberi sebuah tanggapan serta memberi sebuah bantuan kepada anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, serta bersikap hangat dan terbuka kepada anak.⁴ Menurut casmini pola asuh ialah bagaimana orang tua atau pembimbing memperlakukan anak-anaknya, memberi bimbingan dan bersikap disiplin dan juga memberi perlindungan kepada anak untuk mencapai sebuah proses menuju kedewasaan.⁵

Dengan demikian maka pola asuh demokratis memiliki makna bahwa pola asuh demokratis merupakan sebuah bentuk kebebasan yang diberi oleh orang tua atau pembimbing namun tidak mutlak dari pengertian satu sama lain. Dengan makna lain pola asuh merupakan sebuah perawatan, pemeliharaan, penjagaan, pendidikan, pembimbingan yang memiliki sebuah perwujudan dalam sebuah bentuk kasih sayang, pemberian sebuah hukuman dalam melakukan sebuah kesalahan, pemberian sebuah tauladan, pemberian kedisiplinan dan pemberian sebuah kepemimpinan kepada anak dalam bentuk ucapan maupun sebuah tindakan.⁶

Emotion atau emosi ialah sebuah istilah yang berasal dari Bahasa Inggris. Dengan demikian di dalam kamus Bahasa Inggris John M. Echols dan Hassan Shadily mengartikan bahwa emotion atau emosi merupakan sebuah

³ Kementerian Agama, Al-Qur'an Surah An-Nissa.(9)

⁴ Kustiah Sunarty, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, vol. 2, no. 3 (2016), pp. 152–60.

⁵ Listiya Fitriani, 'Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak', *Lettera*, vol. 17, no. 1 (2015).

⁶ Sunarty, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak'.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Halqipia milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang mengungghah hati.⁷ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.⁸

Emosi juga merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa latin *emovere* yang artinya bergerak menjauh. Dengan demikian makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa keinginan untuk melakukan merupakan sebuah hal yang mutlak dalam emosi.⁹ Daniel Goleman memiliki pendapat bahwa emosi ialah suatu perasaan serta pikiran yang memiliki khas, dimana suatu kepandaian individu dalam memahami perasaan sendiri, serta mampu untuk mengontrol emosi yang terdapat pada diri individu itu sendiri dan hubungan dengan orang lain secara baik.¹⁰

Dalam pembentukan emosi diri yang ada pada diri anak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal memiliki pengaruh terhadap emosi anak yakni jasmani dan psikologi anak, lalu faktor eksternal merupakan sebuah stimulus dan lingkungan, yang mencakup sebuah pola asuh yang diberikan orang tua atau pembimbingnya. Dengan demikian pola asuh memiliki sebuah pengaruh terhadap kendali diri anak yakni pengendalian amarah anak, kemandirian anak, empati anak, mampu dalam menyesuaikan diri dan mampu untuk memecahkan sebuah permasalahannya. Dengan demikian maka pola asuh demokratis orang tua atau pembimbing memiliki pengaruh terhadap emosi diri anak.¹¹

Dalam penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru, penulis melihat dari fenomena yang ada bahwa sebagai

⁷Fitriani, 'Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak'.

Kementerian Agama, Al-Qur'an surah Ar-Ra'd.(28)

⁸Ibid.

⁹Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 170

¹⁰Ridhoyanti Hidayah, Eka Yunita, and Yulian Wiji Utami, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Senaputra Kota Malang', *Jurnal Keperawatan*, vol. 4, no. 2 (2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Kasirin Riau

pembimbing panti atau tepatnya sebagai orang tua asuh mereka memberikan pola asuh yang di berikan pada orang tua secara umum, yakni berusaha dalam memberikan pola asuh yang semaksimal mungkin seperti memberikan nasehat, arahan, bimbingan, pengajaran, motivasi dan lain sebagainya dengan memberikan kebebasan anak serta menghargai namun tidak lepas dari pengertian antara orang tua dan anak-anak asuhnya. Namun seperti yang kita ketahui bahwa pada umumnya anak-anak sulit untuk dapat mengontrol emosinya, maka hal tersebut sama dengan anak-anak tersebut mereka memiliki emosi diri yang kurang seperti apa yang diharapkan. Seperti contoh jika mereka bertengkar dengan teman sebayanya atau yang berada dilingkungan panti tersebut mereka sulit untuk mengontrol emosinya, seperti saling mengejek dan juga terkadang memukul sesama teman namun tidak semua anak tergantung individunya sendiri. Maka dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberi kemudahan kepada pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini, maka dengan itu agar menghindari adanya makna ganda yang dapat menimbulkan makna serta kesalah pahaman, dengan ini penulis membuat penegasan istilah berikut penjelasannya:

1. Pola Asuh Demokratis

Seluruh interaksi orang tua serta anak, dalam hal ini orang tua memperhatikan serta menghargai kebebasan anaknya, dimana dalam perkembangannya anak di beri dorongan, masukan agar dapat mengubah langkah laku, pengetahuan serta apa-apa saja yang tepat bagi anak sehingga menjadikannya hidup mandiri, memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa ingin tahu dan intim.¹²

12. A. Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Elex Media Komputindo, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=JuBMDwAAQBAJ>. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Emosi Diri

Emosi Diri merupakan salah satu perasaan intens yang ada pada individu yang ada ditujukan kepada seseorang atau sesuatu serta merupakan sebuah reaksi terhadap seseorang atau kejadian.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan diatas, dapat di uraikan bahwa masalah pola asuh demokratis terhadap emosi diri anak mencakup:

- a. Pola Asuh yang diberikan oleh Pembimbing Panti berusaha di beri kepada anak-anak dengan sebaik dan semaksimal mungkin
- b. Adanya faktor internal dan eksternal yang dapat membentuk emosi diri anak-anak tersebut
- c. Emosi diri memiliki kaitan dengan keahlian-keahlian yang berlainan namun saling menyempurnakan dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*)

2. Batasan Masalah

Mengingat dengan tujuan penulis dalam penelitian ini untuk lebih fokus dan mendalam, maka dengan itu penulis membatasi variabelnya. Dengan demikian penulis memberi batasan yang berkaitan dengan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

¹³Fitriani, 'Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak'.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

Guna untuk memperoleh dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan agar dapat memberi pengertian serta pemahaman terhadap pola asuh demokratis pembimbing panti asuhan terhadap emosi diri anak.

Sistematika Penulisan

Agar dapat melihat secara rinci dari penulisan penelitian ini maka penulis membuat susunan kerangka penulisan yang terdiri dari VI Bab yang meliputi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TERDAHULU

Pada bab ini yang berisi tentang teori, penelitian relevan (kajian terdahulu), konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini yang berisi tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini yang berisi tentang gambaran umum pada lokasi penelitian.

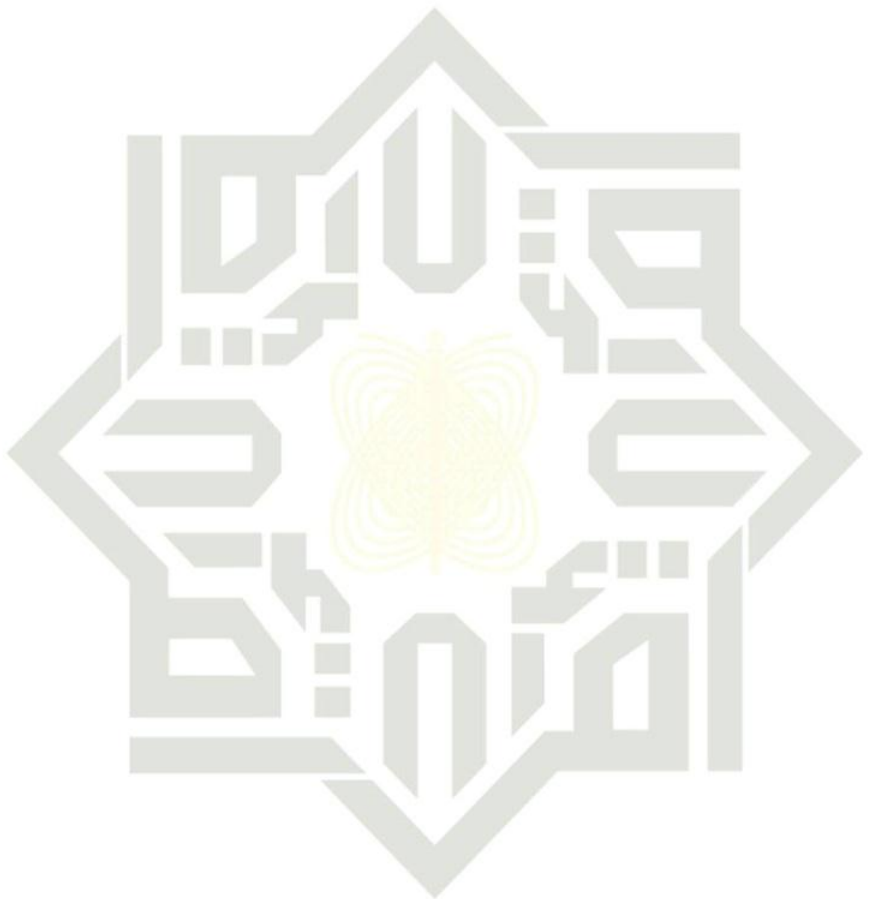
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pola Asuh Demokratis

Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ialah sejumlah bentuk ekspresi yang di beri untuk mendidik anak dengan cara memelihara dan membimbing anak agar kelak menjadi pribadi yang mandiri. Bentuk pola asuh yang diberi bisa berupa sikap atau sebuah tindakan bersifat verbal maupun non verbal yang secara substansial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap potensi diri anak dalam aspek intelektual, emosional, perkembangan sosial serta aspek lainnya.¹⁴

Pola asuh terdiri dari dua kata yakni “*pola*” dan “*asuh*”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *pola* merupakan corak, cara kerja, struktur yang tetap. *Asuh* berarti mengasuh, bentuk kata kerja yang memiliki makna menjaga, membimbing agar dapat berdiri sendiri dan memimpin.¹⁵ Pola asuh merupakan sebuah metode yang di gunakan untuk mendidik anak sebagai bentuk perlakuan. Dalam mendidik anak memiliki 4 tujuan yaitu: 1. Membentuk kepribadian 2. Membentuk karakter 3. Membentuk kemandirian 4. Membentuk akhlak.¹⁶

Pola asuh demokratis adalah sebuah pola asuh yang mengawasi serta menghargai kebebasan anak, namun setiap kebebasannya tidak lepas dari pengertian antara orang tua dan anak. Menurut Poerwadarminta pola ialah model asuh ialah menjaga, merawat serta mendidik anak atau melatih anak agar mampu mandiri dan berdiri sendiri. sedangkan menurut Hurlock “sikap pengasuh memberi

Anisah, ‘Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak’. Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*.4

Wiryadi, ‘POLA ASUH ORANGTUA DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK DOWN SYNDROME X KELAS D1/C1 di SLB NEGERI 2 PADANG’.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengaruh pada cara pengasuh memperlakukan anak, perbuatan pengasuh kepada anak sebaliknya mempengaruhi sikap anak terhadap pengasuh. Pendapat Hurlock sangat jelas jika sikap pengasuh dalam mengasuh anak mempunyai hal yang lebih cenderung terhadap sikap pola asuh tertentu, apakah memiliki dampak positif atau negatif pada perkembangan anak.

Pola asuh yang di terapkan akan membentuk pribadi seseorang yang menjadikan perkembangan psikis pada dirinya sehingga membentuk pribadi yang berkarakter. Karena karakter bukan bersifat genetic seperti kepribadian, sehingga karakter perlu di bangun serta di kembangkan melalui sebuah proses yang bertahap sehingga muncullah pendidikan karakter dalam upaya penyempurnaan pola asuh yang di lakukan pengasuh.¹⁷

Dalam pembentukan karakter pola asuh merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Pola asuh sangat dibutuhkan bagi perkembangan anak karena anak meniru segala sesuatu dari orang terdekatnya. Keterbukaan dalam pola asuh merupakan hal yang sangat penting yang bertujuan untuk menjauhkan anak dari hal-hal negatif yang berada di lingkungannya. Pada proses perkembangan ini diharapkan pengasuh perlu membantu anak agar selalu patuh dan taat.¹⁸

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh ialah sejumlah bentuk ekspresi yang di beri untuk mendidik anak dengan cara memelihara dan membimbing anak agar kelak menjadi pribadi yang mandiri. Bentuk dari pola asuh bisa berupa sikap atau tindakan yang secara substansial memiliki pengaruh yang besar terhadap anak di kemudian hari.

¹⁷Anisah, 'Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak'.
¹⁸Rabiatul Adawiah, 'Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1 (2017), pp. 33–48.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-Jenis Pola Asuh

Hurlock berpendapat bahwa dalam pola asuh yang diberikan kepada anak memiliki beberapa bentuk yaitu:

1. Pola asuh otoriter, pengasuh yang menentukan apa yang perlu dilakukan oleh anak tanpa memberi penjelasan. Ciri-cirinya sebagai berikut:
 - a. Tidak ada kesempatan bagi anak untuk memberi alasan sebelum menerima hukuman
 - b. Biasanya hukuman fisik yang diberikan kepada anak
 - c. Ketika anak melakukan sesuatu sesuai harapan pengasuh jarang memberi reward baik dari perkataan atau pun bentuk lain.
2. Pola Asuh Demokratis, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Jika anak harus melakukan suatu kegiatan pengasuh memberi sebuah penjelasan mengapa perlunya melakukan hal tersebut
 - b. Anak diberi kesempatan sebelum menerima hukuman untuk menjelaskan mengapa aturan tersebut dilanggar
 - c. Hukuman yang diterima sesuai dengan pelanggaran yang dibuat
 - d. Jika anak melakukan sesuatu yang diharapkan anak akan mendapat sebuah reward
3. Pola Asuh Permisif, kebebasan yang diberikan oleh pengasuh, ciri-cirinya ialah:
 - a. Pengasuh tidak memberikan aturan pada anak, anak diberi kebebasan untuk melakukan apa yang dikehendakinya
 - b. Hukuman yang diberikan kepada anak tidak ada
 - c. Pengasuh memiliki perspektif bahwa anak akan belajar dari kesalahannya
 - d. Tidak ada reward terhadap perbuatan yang dilakukan anak¹⁹

Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta : Andi, 2019). 2018-2019



2. Emosi Diri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengertian emosi diri

Emosi merupakan kata yang berasal dari bahasa latin yakni *emovere* yang artinya bergerak menjauh. Dalam kata tersebut memiliki makna bahwa keinginan untuk melakukan merupakan sebuah hal yang mutlak dalam emosi.²⁰ Menurut English and English emosi ialah *A complex feeling state accompanied by characteristic motor and glandular activities* (sebuah keadaan dimana perasaan yang terjalin dengan karakteristik kegiatan kelenjar dan motoris). Menurut Sarlito Wirawan Sarwono emosi ialah setiap sebuah keadaan yang ada pada diri individu berkaitan dengan warna afektif baik pada peringkat yang tinggi maupun pada peringkat yang rendah.²¹

Sedangkan menurut Descrates emosi dibagi atas: Desire (hasrat), hate (benci), sorrow (sedih), wonder (heran), love (cinta), dan joy (kegembiraan). Dengan demikian JB Watson memiliki pendapat bahwa emosi terbagi kepada tiga macam, diantaranya: fear (ketakutan), rage (kemarahan) dan love (cinta).²² Daniel Goleman juga memiliki pendapat bahwa emosi ialah:

- a. Amarah: membenci, kesal, dongkol
- b. Kesedihan: merasa putus asa, meratapi, mengasingkan diri, putus harapan
- c. Rasa takut: khawatir, merasa tidak tenang, rasa yang bercampur aduk
- d. Kenikmatan: bahagia, merasa senang, merasa puas
- e. Cinta: saling menerima, merasa nyaman, merasa dekat, merasa akrab
- f. Terkejut: tercengang, tersentak

²⁰ Eva Nauli Thaib, 'Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 13, no. 2 (2013).

²¹ Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 114-115

²² Thaib, 'Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional'.

g. Jengkel: dongkol, sebal, geram

Pada uraian tersebut, bahwa menurut Goleman emosi merupakan sebuah dorongan untuk melakukan sesuatu. Dari berbagai macam pengertian emosi memiliki makna bahwa mendorong seorang individu dalam memberi sebuah respon pada sebuah stimulus yang ada.²³

Emosi diri ialah sebuah perasaan yang ditujukan kepada seseorang maupun sesuatu yang juga memiliki reaksi terhadap seseorang maupun kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu. Salovey dan Mayer memiliki istilah bahwa emosi diri dimaknai dengan segenap keterampilan yang berkaitan dengan ketepatan dalam sebuah penilaian berkaitan dengan emosi yang ada pada diri sendiri serta orang lain, serta keahlian mengendalikan perasaan dalam mendorong, merancang serta menggapai arah hidup. Dengan demikian lingkungan memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosi, emosi tidak memiliki sifat yang menetap dan juga memiliki perubahan pada setiap saat.

Dengan itu peranan lingkungan terutama pada orang tua atau pembimbing memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan kecerdasan emosi anak.²⁴

Pengelompokan emosi

Emosi dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni emosi sensoris dan emosi kejiwaan (psikis).

- a. *Emosi sensoris*, emosi ini memiliki dampak terhadap rangsangan dari luar kepada tubuh, seperti adanya rasa dingin, sakit, haus, lapar dan letih.
- b. *Emosi psikis*, emosi ini memiliki kaitannya dengan kejiwaan.

Adapun yang berkaitan dengan emosi ini ialah:

Daniel Goleman. *Emotional Intelligence*, (Jakarta: PT Gramedia 2016). 409-410
Thaib, 'Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional'.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bandung

1. *Perasaan intelektual*, yakni yang berkaitan dengan ruang lingkup kebenaran. Perasaan ini memiliki bentuk seperti, rasa senang karena mendapatkan sebuah kebenaran, rasa puas karena dapat menyelesaikan sebuah tugas ilmiah yang harus di selesaikan.
2. *Perasaan sosial*, yakni perasaan yang memiliki kaitannya dengan orang lain, baik bersifat individu maupun kelompok. Bentuk dari perasaan ini seperti, rasa persaudaraan, empati dan simpati serta rasa kasih sayang.
3. *Perasaan susila*, yakni perasaan yang memiliki kaitan dengan nilai baik dan buruknya etika. Seperti, rasa tanggung jawab, rasa ketenangan saat mengikuti norma yang ada.
4. *Perasaan keindahan*, yakni perasaan yang memiliki kaitan yang kuat dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kerohanian atau sebuah kebendaan.
5. *Perasaan ketuhanan*, salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk hidup, memiliki fitrah dalam mengenal Tuhannya, dengan makna lain manusia memiliki insting religius, dengan itu manusia memiliki julukan sebagai "*Homo Divinans*" dan "*Homo Religius*", yakni sebagai makhluk hidup yang ber-Tuhan atau makhluk yang beragama.²⁵

Faktor- faktor yang mempengaruhi emosi diri

Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman yang mengutip Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam defenisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dibagi kepada lima kemampuan utama, diantaranya:

Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(a) Mengenali emosi diri

Dalam hal ini mengenali emosi diri sendiri merupakan sebuah kemampuan dalam memahami perasaan ketika sebuah perasaan itu terjadi. Kemampuan ini ialah sebuah kemampuan dasar yang ada pada kecerdasan emosional, yaitu adanya kesadaran individu terhadap emosinya sendiri.

(b) Mengelola emosi

Dalam hal ini mengelola emosi ialah sebuah kemampuan seseorang untuk menghadapi perasaannya agar bisa terungkap secara tepat, sehingga keseimbangan dalam dirinya tercapai. Untuk menjaga sebuah emosi yang membuat kerisauan agar tetap terkendali merupakan sebuah kunci dalam kesejahteraan emosi.

(c) Memotivasi diri sendiri

Hal ini merupakan sebuah prestasi yang harus dimiliki seseorang, yang artinya adanya sebuah ketekunan dalam menahan diri dari kepuasan serta pengendalian dari dorongan hati, adanya sebuah perasaan yang bersifat positif, yakni sebuah keyakinan, optimis dan adanya antusiasisme.

(d) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan dalam mengenali emosi orang lain sama dengan empati. Goleman berpendapat bahwa, kemampuan seorang individu dalam memahami individu lain atau memiliki kepedulian, menunjukkan adanya sebuah empati individu tersebut.

(e) Membina hubungan

Dalam hal ini kemampuan membina hubungan merupakan sebuah keterampilan yang membentuk sebuah popularitas, kepemimpinan dan sebuah kesuksesan antar pribadi.²⁶

²⁶Thaib, 'Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional'.



B. Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan oleh:

1. Eun Iga Anggraeni (2020) yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan As Shohwah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tambang”

Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana remaja di Panti Asuhan tersebut menyesuaikan diri dengan teman maupun pengasuh tepatnya terhadap lingkungan sekitarnya. Dari hasil penelitian tersebut ialah terdapat hubungan pola asuh dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan As Shoswah yang ternyata terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabelnya. Maka dalam penelitian ini diterapkan kepada remaja di panti asuhan tersebut, sedangkan judul penelitian yang penulis angkat diterapkan kepada seluruh anak-anak Panti Asuhan Ar Rahim dengan variabel X pola asuh demokratis, sehingga dapat menjadi acuan baru pada penulisan skripsi penulis.

2. Sella Ramadhan HP (2020) yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Terhadap Emosi Pegawai di Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau Pekanbaru”

Dalam penelitian ini membahas tentang hubungan efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau Pekanbaru yang dalam efikasi diri pegawai berbeda-beda ada efikasi diri yang lemah dan ada yang bagus, begitu juga dengan emosi pegawai ada yang stabil ada yang tidak stabil. Dari hasil penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan yang kuat yang signifikan antara efikasi diri terhadap emosi pegawai di Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Maka dalam penelitian ini diterapkan kepada seluruh pegawai di Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau Pekanbaru. Sedangkan judul yang penulis angkat diterapkan kepada anak-anak SMP dan SMA nya saja di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru dengan variabel Y emosi diri, sehingga dapat menjadi acuan baru pada penulisan skripsi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

C. Defenisi Konsepsional dan Operasional Variabel

1. Defenisi Konsepsional

Defenisi konsepsional ialah suatu defenisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan suatu operasional berdasarkan kata-kata yang tertera pada judul serta isi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel bebas (X) pola asuh demokratis.

Hurlock memiliki pendapat bahwa Pola Asuh terbagi menjadi tiga yakni pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.

2. Operasional Variabel

Operasional variabel ialah variabel yang mana dalam defenisi konsep, baik operasional secara praktik dan nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel terikat (Y) emosi diri. Goleman memiliki pendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi emosi diri ada lima.

Maka dengan begitu adapun indikator X (pola asuh demokratis) dan Y (emosi diri) dengan ini penulis dapat mengoperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Pola Asuh (X)	a. Pola Asuh Otoriter	1. Tidak ada kesempatan bagi anak untuk memberi alasan sebelum menerima hukuman 2. Biasanya hukuman fisik yang diberikan kepada anak 3. Ketika anak melakukan sesuatu sesuai harapan pengasuh jarang memberi reward baik dari perkataan atau pun bentuk lain.
	b. Pola Asuh Demokratis	1. Jika anak harus melakukan suatu kegiatan pengasuh memberi sebuah penjelasan mengapa perlunya melakukan hal tersebut 2. Anak diberi kesempatan sebelum menerima hukuman untuk menjelaskan mengapa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Hak cipta milik UIN Suska Riau		aturan tersebut dilanggar 3. Hukuman yang diberi sesuai dengan pelanggaran yang dibuat 4. Jika anak melakukan sesuatu yang diharapkan anak akan mendapat sebuah reward
	c. Pola Asuh Permisif	1. Pengasuh tidak memberikan aturan pada anak, anak diberi kebebasan untuk melakukan apa yang dikehendakinya 2. Hukuman yang diberikan kepada anak tidak ada 3. Pengasuh memiliki perspektif bahwa anak akan belajar dari kesalahannya 4. Pengasuh tidak memberikan aturan pada anak, anak diberi kebebasan untuk melakukan apa yang dikehendakinya

Selanjutnya untuk mengetahui Emosi Diri Anak-anak Panti Asuhan Ar Rahim menggunakan Indikator Kecerdasan Emosional.

Tabel 2.2
Kisi-kisi Instrumen Emosi Diri

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Emosi Diri (Y)	1. Mengenal emosi diri	mengenal emosi diri sendiri merupakan sebuah kemampuan dalam memahami perasaan ketika sebuah perasaan itu terjadi
	2. Mengelola emosi	Mengelola emosi ialah sebuah kemampuan seseorang untuk menghadapi perasaannya agar bisa terungkap secara tepat, sehingga keseimbangan dalam dirinya tercapai
	3. Memotivasi diri sendiri	Memotivasi diri sendiri merupakan sebuah prestasi yang harus dimiliki seseorang, yang artinya adanya sebuah ketekunan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator
Hak cipta milik UIN Suska Riau		dalam menahan diri dari kepuasan serta pengendalian dari dorongan hati
	4. Mengenali emosi orang lain	Goleman berpendapat bahwa, kemampuan seorang individu dalam memahami individu lain atau memiliki kepedulian, menunjukkan adanya sebuah empati individu
	5. Membina hubungan	kemampuan membina hubungan merupakan sebuah keterampilan yang membentuk sebuah popularitas, kepemimpinan dan sebuah kesuksesan antar pribadi

D. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa ialah sebuah jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya harus dibuktikan. Hipotesis terbagi menjadi dua macam yaitu hipotesis kerja yang biasa disebut hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) yang ditetapkan:²⁷

H_a : Terdapat Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Emosi Diri Anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru

H_o : Tidak adanya Hubungan Pola Asuh Demokratis Terhadap Emosi Diri Anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dimaknai sebagai penelitian yang berlandaskan pada positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang digunakan peneliti yaitu di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru yang berada di jalan Garuda Sakti KM 3, Kec Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan peneliti memilih Panti Asuhan Ar Rahim ialah karena peneliti merasa bahwa lokasinya dekat sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian, selain itu dapat menghemat waktu serta tenaga dan juga memiliki kehematan terhadap biaya transportasi penelitian.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 1(satu) bulan yang dimulai sejak Januari 2021. Adapun jadwal pembuatan laporan akhir sebagai berikut:

Pembuatan Proposal Penulisan	: Agustus- September 2020
Perbaikan Proposal	: Oktober 2020
Seminar Proposal	: November 2020
Penyusunan Instrumen Penulisan	: Desember 2020
Pengumpulan Data	: Januari 2021
Pengolahan Data	: Januari 2021
Pembuatan Laporan	: Februari 2021

(Sleman: Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A., . *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing 2015). 17



C. Populasi dan Sampel

Populasi di artikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup antara obyek/subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu disimpulkan.

Menurut Ismiyanto populasi keseluruhan subjek atau totalitas sebjek penelitian yang berupa orang, benda atau suatu hal yang dapat diperoleh yang dapat memberikan informasi penelitian. Adapun jumlah populasi di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru yaitu sebanyak 45 orang.

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diteliti.²⁹ Sampel juga merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Maka jika pada penelitian populasinya besar peneliti tidak akan mungkin mengambil seluruhnya karena adanya keterbatasan pada biaya, waktu dan tenaga maka dengan itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi atau sebagian. Sedangkan sampel yang dimbil merupakan sampel yang dapat mewakili. Adapun menurut Sudjana & Ibrahim bahwa sampel ialah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.³⁰

Pada penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling. Karena total sampling merupakan teknik pengambilan sample yang mana jumlah sample sama dengan populasi. Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto mengenai teknik pengambilan sampel, apabila jumlah Sebagai populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi dalam penelitian ini ialah anak-anak Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta
 Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M. Ali Sodik, M.A, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*
 Sleman



D. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini data dan informasinya menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau berupa suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang menjadi penelitian kepada responden. Lalu mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak disediakan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah disediakan sebelumnya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau kelompok orang atau suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif.

Maka untuk pernyataan positif, masing-masing diberi skor sebagai berikut:

Sangat setuju	diberi skor 5
Setuju	diberi skor 4
Ragu-ragu	diberi skor 3
Tidak setuju	diberi skor 2
Sangat tidak setuju	diberi skor 1

Adapun untuk pernyataan negatif, masing-masing kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:

Sangat setuju	diberi skor 1
Setuju	diberi skor 2
Ragu-ragu	diberi skor 3
Tidak setuju	diberi skor 4
Sangat tidak setuju	diberi skor 5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan melihat atau memperlihatkan sesuatu dengan menggunakan indera mata atau pandangan sebagai alat yang utama dalam prosesnya, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau sebuah informasi dari sebuah fenomena atau masalah sehingga di dapatkan pemahaman terhadap permasalahan yang ditangkap.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah suatu teknik mencari data variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data anak-anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

Uji Instrument

Dalam hal ini peneliti harus mencoba menguji instrument untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrument yang tinggi. Ketepatan serta kehandalam instrument dalam mengukur variable-variable penelitian akan memutuskan hasil penelitian yang baik.

1. Uji validitas

Uji validitas ialah sebuah ukuran yang menunjukkan sebuah tingkat kevalidan dalam suatu instrumen penelitian. Jika sebuah instrumen valid maka ia mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya jika sebuah instrumen kurang valid maka ia memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang ingin diukur dan juga jika instrumen tersebut dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Uji validitas dapat di dapat dengan cara mengkorelasi antara skor item dengan total item (nilai r hitung) lalu di bandingkan dengan (r tabel). Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, berikut kriteria pengujian validitas:

Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid

Jika nilai r hitung $\leq r$ table maka dikatakan tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Uji Reliabilitas

Jika dalam sebuah instrumen penelitian cukup dapat untuk dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pada pengumpul data maka dikatakan sebagai realibilitas karena instrumennya sudah baik. Jika alat ukur mempunyai hasil yang konsisten maka instrumennya bisa dikatakan reliabel, dengan itu maka instrumen tersebut dapat digunakan dengan aman karena dapat berkerja dengan baik dan ketika diulang beberapa kali hasilnya sama (konsisten).³¹ Pada uji reliabitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23 for windows.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang penting dalam suatu metode ilmiah, melalui analisis data dapat memberikan makna yang berguna untuk memecahkan masalah dalam sebuah penelitian. Dengan ini penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu penulis menguraikan data yang diperoleh dengan menggunakan tabel dalam penyusunannya setelah itu menganalisisi dan menginterpretasikan data-datanya. Selanjutnya untuk mengetahui adanya Hubungan pola asuh demokratis pembimbing panti terhadap emosi diri anak maka data tersebut diolah melalui tekhnik analisis *korelasi product moment* karena kedua variabel merupakan variabel yang berbentuk ordinal.

Tabel 3.1

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.800 hingga 1.000	Sangat Baik
0.600 hingga 0.799	Baik
0.400 hingga 0.599	Cukup Baik
0.200 hingga 0.399	Kurang Baik
0.01 hingga 0.199	Tidak sesuai

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23 for windows.

Dr. Ridwan, M.B.A, M.Pd., Adun Rusyana, M.Pd dan Enas, M,M, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17,0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2013). 194-201

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Umum Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru

Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru merupakan sebuah lembaga yang terletak di Jalan Garuda Sakti km 3 Pekanbaru, panti ini merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial serta sebuah yayasan atau panti yang di wakafkan. Pada awalnya dengan adanya sebuah wujud kepedulian masyarakat yang tinggi dalam menghadapi permasalahan sosial seperti kemiskinan, adanya anak-anak yang terlantar khususnya di kota Pekanbaru maka dengan sekeadar memberi santunan terhadap kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial tersebut, sementara mereka masih dalam asuhan dan bimbingan keluarganya masing-masing.

Seerti yang dimaksud di atas dinamai santunan keluarga, namun ternyata kegiatan tersebut tidak memiliki makna yang kuat. Dengan demikian untuk mencari jalan keluarnya maka pengurus memiliki sebuah upaya untuk mencari keluarga yang berkecukupan atau mampu yang bersedia untuk menangani anak-anak yang bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan sebagai berikut:

- a. Merekap keluarga mampu yang mau untuk membantu dalam menangani anak-anak yang bermasalah sosial
- b. Mengumpulkan anak-anak yang menyandang masalah sosial yang membutuhkan bantuan atau penanganan

Dari adanya perekapan tersebut maka pengurus mempertemukan kedua pihak. Kedua kegiatan yang dilakukan ini menghasilkan sebuah amal usaha asuhan keluarga. Hal tersebutlah merupakan sebuah bentuk kepedulian masyarakat dalam menghadapi sebuah masalah sosial sebelum mampu untuk mendirikan sebuah Panti Asuhan.

Karena dengan maraknya masalah sosial terhadap anak-anak maka dengan hanya 2 kegiatan tersebut maka muncullah gagasan untuk mendirikan sebuah panti asuhan untuk mengasuh dan memberi santunan kepada anak-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

anak yatim piatu maupun fakir miskin yang berdiri pada tahun 2003 yang kehadirannya diakui dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 2003 Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru mengontrak sebuah rumah warga dengan anak-anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, dengan berjalannya waktu dan dengan rezki yang ada maka disertai dengan kegigihan pengurus panti dalam mencari dana dengan mengirimkan beberapa proposal ke pemerintah akhirnya panti ini berhasil untuk mendirikan bangunan di tanah yang diwakafkan. Pada tahun 2004 panti asuhan ini dibangun dan tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yakni bapak Yusri Zainal.

B. Visi dan Misi

1. Visi

- Adanya solidaritas antara masyarakat mempunyai dengan yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa melalui program sosial berkelanjutan
 - Menjalani persaudaraan untuk meningkatkan ukhuwah islamiah
 - Untuk memberi santunan setiap bulan
 - Upaya untuk meringankan beban anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa
- Membimbing anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa agar bisa menjadi kader yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah

2. Misi

- Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim piatu, yatim dan piatu Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak yatim piatu dan piatu melalui pendistribusian dana infak dan sadaqoh
- Membantu mewujudkan impian anak-anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa dalam hal pendidikan
- Menyantuni anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa
- Berlatih sabar
- Berakhir sabar



- f. Berakhir istiqomah
Mencari Ridho Allah SWT

Data Base Anak-Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Tabel 4.1

	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/ Tgl Lahir	Tempat Tinggal Anak	Alasan Masuk LKSA	Pendidikan Anak
1	Rendi Saputra	L	Koto Rana 28/10/2002	Didalam Panti	Yatim	SMP
2	Prayatabil Fani	L	Pekanbaru 13/02/2006	Didalam Panti	Dhuafa	SD
3	Musliadi	L	Pekanbaru 30/10/1998	Didalam Panti	Yatim Piatu	SMK
4	Agung Saiful Hakim	L	Bali 08/05/2002	Didalam Panti	Yatim Piatu	SMP
5	Rahmad Ramadhan	L	Pekanbaru 02/02/1997	Didalam Panti	Yatim	SMK
6	Rahmat Novriadi	L	Pariaman 09/05/2003	Didalam Panti	Yatim	SD
7	Riski Agus Rahman	L	Pekanbaru 23/08/2010	Didalam Panti	Dhuafa	SD
8	Idris Rajib Fani	L	Pekanbaru 23/02/2003	Didalam Panti	Dhuafa	SD
9	Akbar	L	Pekanbaru 25/10/2009	Didalam Panti	Dhuafa	TK
10	Iwan Kurniawan	L	Sakatojaya 13/12/2002	Didalam Panti	Yatim Piatu	SMP
11	Rafael Dean Ibrahim	L	Pekanbaru 11/09/2012	Didalam Panti	Yatim	-
12	Chairul	L	Pekanbaru 10/01/2003	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
13	Reno Syahputra	L	Lubuk Ramo 02/12/2006	Didalam Panti	Dhuafa	SD
14	Irfandi	L	Kampar 10/06/2003	Didalam Panti	Yatim	SD
15	Lutfi	L	Pekanbaru 19/04/2002	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
16	Yoga Asmara	L	Pekanbaru 24/01/2004	Didalam Panti	Dhuafa	SD
17	Alwi	L	Pekanbaru	Didalam	Dhuafa	SMP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/ Tgl Lahir	Tempat Tinggal Anak	Alasan Masuk LKSA	Pendidikan Anak
1	Habiburrahman		03/09/2000	Panti		
2	Hafif Fadhil Fani	L	Pekanbaru 30/06/2008	Didalam Panti	Dhuafa	SD
3	Hendri Putra	L	Pekanbaru 24/01/2004	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
4	M. Farel	L	Pekanbaru 16/06/2009	Didalam Panti	Dhuafa	SD
5	P	L	Lubuk Ramo 11/11/2008	Didalam Panti	Dhuafa	SD
22	Rohit Datul Kurniawan	L	Pekanbaru 21/07/2006	Didalam Panti	Piatu	SD
23	Wahyu Azra	L	P. Bintan 26/09/2001	Didalam Panti	Yatim	SMP
24	-	L	Pekanbaru 14/02/2013	Didalam Panti	Yatim Piatu	SD
25	-	L	Pekanbaru 11/10/2010	Didalam Panti	Yatim	SD
26	Aisyah Kasiah	P	Pekanbaru 16/07/2007	Didalam Panti	Yatim	SD
27	M. Farel	P	Pariaman 23/04/2006	Didalam Panti	Yatim	SD
28	Intan Juwita	P	Pekanbaru 14/03/1998	Didalam Panti	Yatim	SMA
29	Ceci Paramida	P	Kotacane 12/07/2004	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
30	M	P	Banjar Aur 21/04/2005	Didalam Panti	Dhuafa	SD
31	Dinda Fitri Melanie	P	Pekanbaru 06/01/2000	Didalam Panti	Yatim	SD
32	Ella Novita	P	Pekanbaru 01/03/1995	Didalam Panti	Dhuafa	SMA
33	Endang Astarina	P	Pekanbaru 19/04/2003	Didalam Panti	Yatim	SMP
34	Handyani Fitri	P	Banjar Aur 06/07/2002	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
35	Wahyuni Saputri	P	Pekanbaru 05/05/2002	Didalam Panti	Dhuafa	SMP
36	Wattir Ali Otista	P	Jakarta 07/09/1999	Didalam Panti	Dhuafa	SMA
37	Rilla Dwi Agustina	P	Pekanbaru 01/08/2007	Didalam Panti	Dhuafa	SD

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



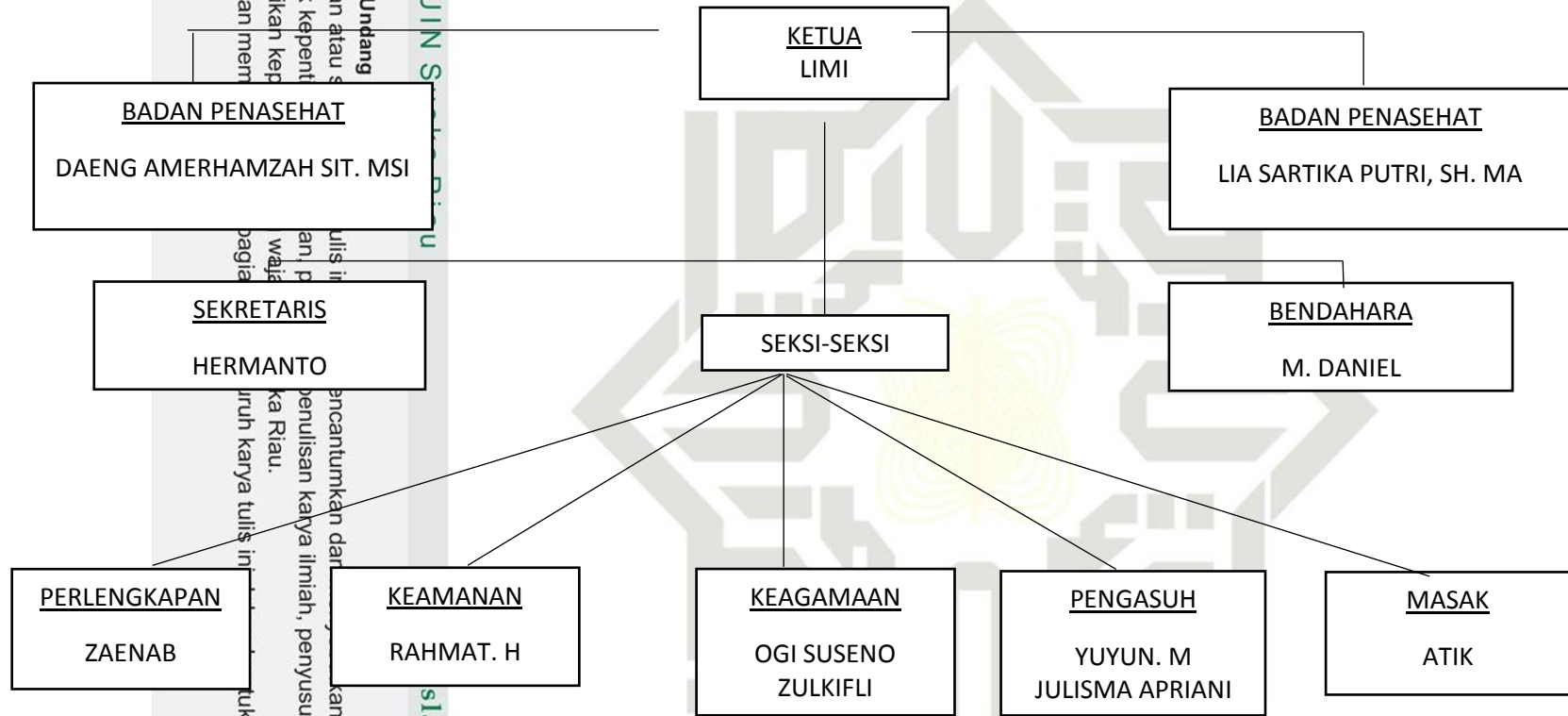
UIN SUSKA RIAU

	© Hak Cipta UIN Suska Riau	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/ Tgl Lahir	Tempat Tinggal Anak	Alasan Masuk LKSA	Pendidikan Anak
		Ningsih					
		Syifa Dania Putri	P	Pekanbaru 13/10/2009	Didalam Panti	Dhuafa	SD
		Sonia Sofita	P	Pekanbaru 10/06/1998	Didalam Panti	Dhuafa	SMA
		Wana Shara Refani	P	Pekanbaru 22/07/2001	Didalam Panti	Dhuafa	SMA
		Wardiah	P	Hubugoti 14/07/2000	Didalam Panti	Yatim	SMP
		Yahdiana Hayyum	P	Manaming 05/05/2004	Didalam Panti	Yatim	SD
		A	P	Pekanbaru 22/11/2009	Didalam Panti	Yatim	SD
		S	P	Pekanbaru 12/12/2010	Didalam Panti	Dhuafa	SD
		R	P	Kampar 01/07/2011	Didalam Panti	Dhuafa	SD

Sumber : Data Olahan Tahun 2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis pembimbing panti terhadap emosi diri anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru. Sehingga ketika peneliti melihat hubungan pola asuh demokratis terhadap emosi diri anak dapat dikatakan cukup kuat. Dikarenakan memberikan nilai korelasi yang searah dan memberikan nilai yang positif yakni sebesar 0,432. Yang mana nilai korelasi sebesar 0,432 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara pola asuh demokratis terhadap emosi diri anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru. Dapat dilihat berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan bahwa nilai R ialah 0,432 yang artinya jika korelasi antar variabel X dan Y dikategorikan cukup kuat.

Maka dapat diberi kesimpulan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

B. Saran

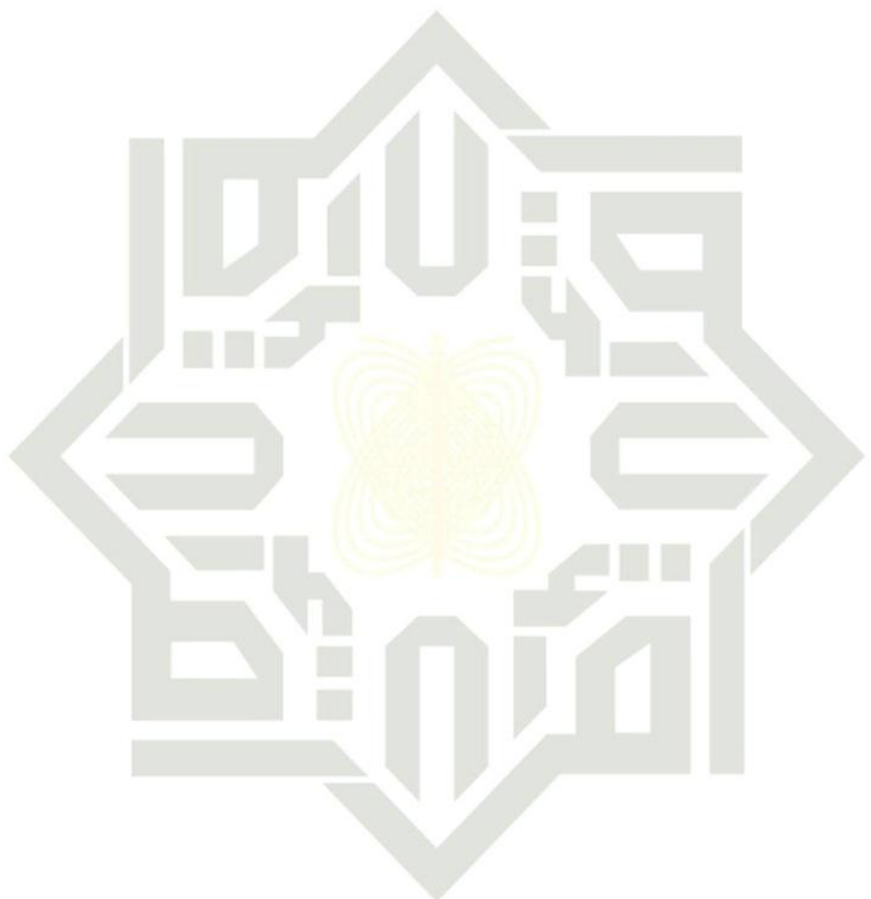
Dengan melalui penetian ini maka peneliti ingin memberikan saran yang berkaitan dengan hubungan pola asuh demokratis pembimbing panti terhadap emosi diri anak di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru sebagai berikut:

Kepada dosen yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Khususnya pada prodi Bimbingan Konseling Islam agar sebisanya membimbing seluruh mahasiswa/i dan berprinsip yang amanah dan dengan rasa penuh tanggung jawab yang tinggi

Kepada seluruh pembimbing Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru agar dapat memberikan pola asuh yang baik yang sesuai dengan syariat

islam, serta untuk seluruh anak-anak yang berada di panti semoga lebih mampu untuk menahan emosinya

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pola asuh demokratis dan emosi diri



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Widiawati, Rabiatul, 'Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1, 2017, pp. 33–48.
- Ansah, Ani Siti, 'Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, vol. 5, no. 1, 2017, pp. 70–84.
- Arkunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetakan Kelimabelas
- Desmita. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriani, Listiya, 'Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak', *Lentera*, vol. 17, no. 1, 2015.
- Goleman Daniel. 2016. *Emotional Intelligence*, Jakarta: PT Gramedia
- Hidayah, Ridhoyanti, Eka Yunita, and Yulian Wiji Utami, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Senaputra Kota Malang', *Jurnal Keperawatan*, vol. 4, no. 2, 2015.
- Idwan, dkk. 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17,0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Junarty, Kustiah, 'Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, vol. 2, no. 3, 2016, pp. 152–60.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing
- Thaib, Eva Nauli, 'Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 13, no. 2, 2013.
- Tridonanto, A. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Wiryardi, Sri Samiwasi, 'POLA ASUH ORANGTUA DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN ANAK DOWN SYNDROME X KELAS D1/C1 di SLB NEGERI 2 PADANG', *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, vol. 3, no. 3, 2014.
- Yusuf Samsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya



KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS DIRI

- 1. Nama/inisial :
- 2. Jenis Kelamin :
- 3. Usia :
- 4. Agama :

PETUNJUK UMUM PENGISIAN SKALA (X) DAN SKALA (Y)

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan-pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban. Berikut tanya (√) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai menggambarkan diri anda.

Pilihan jawaban adalah :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- S : Tidak Setuju
- TS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawab dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu setelah mengerjakan diperiksa kembali agar jangan sampai ada nomor yang terlewatkan untuk dijawab.

Pernyataan Variabel Pola Asuh Demokratis (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa adanya tekanan pada hidup saya					
2.	Saya merasa kurangnya kasih sayang pada diri saya					
3.	Saya merasa dengan adanya reward/penghargaan sangat membantu dalam menambah semangat saya					
4.	Saya merasa banyak pendapat yang ingin saya ungkapkan					
5.	Saya merasa hukuman fisik membuat saya takut					
6.	Saya tidak suka dengan adanya hukuman					
7.	Saya tidak suka adanya peraturan					
8.	Saya tidak suka dengan adanya hukuman fisik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut baik secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan komersial, atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9.	Saya merasa jika adanya pendapat saya mampu dalam menyelesaikan masalah saya					
10.	Saya merasa perlunya arahan sebelum melakukan sesuatu					
11.	Saya merasa senang ketika adanya kesempatan untuk menjelaskan aturan yang saya langgar					
12.	Saya merasa bosan karena setiap adanya pelanggaran selalu diberi hukuman					
13.	Saya terkadang merasa bosan jika harus di arahkan sebelum melakukan sesuatu					
14.	Saya merasa kurangnya aturan pada hidup saya					
15.	Saya percaya dengan adanya kesalahan bisa menjadi pengalaman saya					
16.	Saya merasa senang dengan kebebasan yang diberi					
17.	Saya percaya dengan hukuman yang ada dapat mengarahkan hidup saya					
18.	Saya yakin bahwa dengan adanya kebebasan yang diberi membantu saya dalam menimbang perbuatan yang baik dan buruk					
19.	Saya merasa senang jika dalam melakukan kesalahan diberi pertimbangan sebelum diberi hukuman					
20.	Saya selalu diberi kebebasan dalam melakukan sesuatu					

Pernyataan Variabel Emosi Diri (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa emosi saya berlebihan					
2.	Saya merasa mampu mengontrol emosi saya					
3.	Saya tidak mampu dalam mengontrol emosi pada diri saya					
4.	Saya mampu mengendalikan emosi saya secara sempurna					
5.	Saya merasa bahwa menahan emosi membuat saya tidak puas					
6.	Saya dapat menyelesaikan masalah karena saya bisa mengontrol emosi					
7.	Saya dapat mengendalikan emosi pada diri saya ketika bertengkar dengan teman					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Saya merasa jika emosi yang ada pada diri saya mengganggu hubungan dengan sesama teman					
9.	Saya merasa kurangnya kesadaran jika saya emosi					
10.	Saya merasa jika saya marah berlebihan berdampak buruk pada diri saya					
11.	Saya merasa jika tidak ada prestasi pada diri saya					
12.	Saya merasa jika potensi pada diri saya mempengaruhi kehidupan saya					
13.	Saya merasa jika motivasi yang kuat dapat membantu untuk mengontrol emosi saya					
14.	Saya merasa jika motivasi sangat dibutuhkan oleh diri saya					
15.	Saya merasa memiliki empati yang tinggi					
16.	Saya yakin jika saya bisa membangun hubungan yang baik dengan adanya rasa empati pada diri saya					
17.	Saya merasa bahwa jika peduli terhadap teman tidak berpengaruh terhadap hidup saya					
18.	Saya merasa jika membangun hubungan yang baik dengan teman menjadi sebuah awal keberhasilan					
19.	Saya merasa jika pengalaman dapat membantu dalam meningkatkan kesabaran saya					
20.	Saya sangat membutuhkan arahan yang kuat untuk mengenali perasaan orang lain					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Skor Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak
Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.
Pola Asuh Demokratis (X)

Res	Jumlah Item																				
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
1	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	84
2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	83
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	84
4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	84
5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	85
6	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	85
7	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	85
8	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	85
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	85
11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
14	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	84
15	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	84
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	82

**Skor Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak
Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.
Emosi Diri (Y)**

Res	Jumlah Item																				
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
1	5	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	85
2	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	84
3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	85
4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	85
5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	86
6	5	3	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	86
7	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	84
8	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	86
9	5	2	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	86
10	5	2	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
11	5	3	5	4	3	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	83
12	5	2	5	4	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	84
13	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	84
14	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	86
15	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	86
16	5	3	5	4	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	5	84
17	5	3	5	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	84
18	5	3	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	82
19	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	83
20	5	3	5	4	4	3	2	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	84

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan mempromosikan hak cipta ini tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji Validitas Variabel Pola Asuh Demokratis (X)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,275
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	-1,345 ^b
		N of Items	10 ^c
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,084
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,155
	Unequal Length		,155
Guttman Split-Half Coefficient			,130

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10.

b. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

c. The items are: No.11, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	78,38	3,286	,000	-,004 ^a
No.2	78,36	4,053	,484	,226
No.3	77,82	2,559	,352	-,238 ^a
No.4	78,20	3,073	,114	-,057 ^a
No.5	78,33	2,955	,328	-,107 ^a



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.6	78,07	2,564	,282	-,212 ^a
No.7	78,24	2,734	,358	-,190 ^a
No.8	78,09	2,628	,362	-,221 ^a
No.9	78,24	3,280	-,046	,018
No.10	78,29	3,346	-,094	,041
No.11	78,24	3,325	-,076	,032
No.12	78,18	3,195	-,017	,005
No.13	78,36	3,189	,129	-,044 ^a
No.14	78,47	3,709	-,300	,179
No.15	78,33	3,318	,020	-,009 ^a
No.16	78,22	2,949	,233	-,109 ^a
No.17	78,27	3,655	,380	,132
No.18	78,33	3,455	,350	,047
No.19	78,24	3,053	,372	-,075 ^a
No.20	78,51	3,846	,378	,183

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

No.1	0,000	<0.301	Tidak Valid
No.2	0,484	>0.301	Valid
No.3	0,352	>0.301	Valid
No.4	0,114	<0.301	Tidak Valid
No.5	0,328	>0.301	Valid
No.6	0,282	<0.301	Tidak Valid
No.7	0,358	>0.301	Valid
No.8	0,362	>0.301	Valid
No.9	0,046	>0.301	Valid
No.10	-0,094	<0.301	Tidak Valid
No.11	-0,076	<0.301	Tidak Valid
No.12	-0,017	<0.301	Tidak Valid
No.13	0,329	>0.301	Valid
No.14	0,310	>0.301	Valid
No.15	0,020	<0.301	Tidak Valid
No.16	0,333	>0.301	Valid
No.17	0,380	>0.301	Valid
No.18	0,350	>0.301	Valid
No.19	0,372	>0.301	Valid
No.20	0,378	>0.301	Valid

Uji Validitas Variabel Emosi Diri (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Indang
Ilik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	-1,314 ^a
		N of Items	10 ^b
	Part 2	Value	-,243 ^a
		N of Items	10 ^c
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			-,442 ^d
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		-1,584 ^d
	Unequal Length		-,613 ^d
Guttman Split-Half Coefficient			-1,514

- a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.
 b. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10.
 c. The items are: No.11, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20.
 d. The correlation between forms (halves) of the test is negative. This violates reliability model assumptions. Statistics which are functions of this value may have estimates outside theoretically possible ranges.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	80,16	3,134	,494	1,004 ^a
No.2	81,27	2,564	,374	1,564 ^a
No.3	79,98	3,068	,479	1,077 ^a
No.4	81,13	2,164	,311	1,989 ^a
No.5	80,49	2,301	,373	1,812 ^a
No.6	79,91	2,765	,373	1,379 ^a
No.7	81,22	2,449	-,222	-1,673 ^a
No.8	79,93	2,882	,438	1,297 ^a
No.9	79,69	1,992	,154	-2,377 ^a
No.10	79,76	2,643	,313	1,520 ^a
No.11	80,27	2,700	,350	1,360 ^a
No.12	79,96	1,862	,196	-2,586 ^a
No.13	79,96	1,862	,396	2,586 ^a
No.14	79,67	2,545	-,251	-1,635 ^a
No.15	80,82	2,377	,329	1,680 ^a
No.16	79,69	1,992	,354	2,377 ^a
No.17	80,53	2,527	-,280	-1,539 ^a
No.18	79,96	2,816	,404	1,352 ^a
No.19	79,82	2,649	,316	1,507 ^a
No.20	79,82	2,331	,326	1,857 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			
No.1	0,494	>0.301	Valid
No.2	0,374	>0.301	Valid
No.3	0,479	>0.301	Valid
No.4	0,311	>0.301	Valid
No.5	0,373	>0.301	Valid
No.6	0,373	>0.301	Valid
No.7	-0,222	<0.301	Tidak Valid
No.8	0,438	>0.301	Valid
No.9	-0,154	<0.301	Tidak Valid
No.10	0,313	>0.301	Valid
No.11	0,350	>0.301	Valid
No.12	-0,196	<0.301	Tidak Valid
No.13	0,396	>0.301	Valid
No.14	-0,251	<0.301	Tidak Valid
No.15	0,329	>0.301	Valid
No.16	0,354	>0.301	Valid
No.17	-0,280	<0.301	Tidak Valid
No.18	0,404	>0.301	Valid
No.19	0,316	>0.301	Valid
No.20	0,326	>0.301	Valid

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh Demokratis	82,27	1,724	20
Emosi Diri	84,42	1,097	20

Correlations

		Pola Asuh Demokratis	Emosi Diri
Pola Asuh Demokratis	Pearson Correlation	1	,432**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	20	20
Emosi Diri	Pearson Correlation	,432**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cantumkan dan menyebutkan sumber:

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memenuhi maksud surat saudara tanggal 31 Januari 2021, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa:

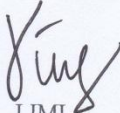
NAMA : FEMI INTAN
 NIM : 11740224063
 PROGRAM STUDI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM

Dapat diizinkan untuk melakukan riset yang berkaitan dengan Skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru"** pada bulan Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam

Ketua Panti


 LIMI

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email
: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38230
TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 25 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

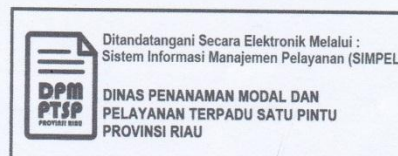
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | FEMI INTAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11740224063 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS PEMBIMBING PANTI TERHADAP EMOSI DIRI ANAK DI PANTI ASUHAN AR RAHIM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PANTI ASUHAN AR RAHIM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Februari 2021



Tembusan :

Dieampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

FEMI INTAN lahir di Pekanbaru, 05 Desember 1998 anak dari Bapak H. Pambela Dalimunthe dan Ibu Hj. Nurhalimah Harahap. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak (TK) di TK Flamboyan dan lulus pada tahun 2005 kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 008 Pantai Cermin dan lulus pada tahun 2011 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsaniwiyah (Mts) di Mts Darul Qur'an dan lulus pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) di MA Darul Qur'an dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Islam, dengan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) telah didapatkan dan lulus pada tanggal 22 Dzulqaidah 1442 H / 11 Juni 2021 M.

Penulis menyelesaikan S1 dengan judul Skripsi “Hubungan Pola Asuh Demokratis Pembimbing Panti Terhadap Emosi Diri Anak Di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru”.